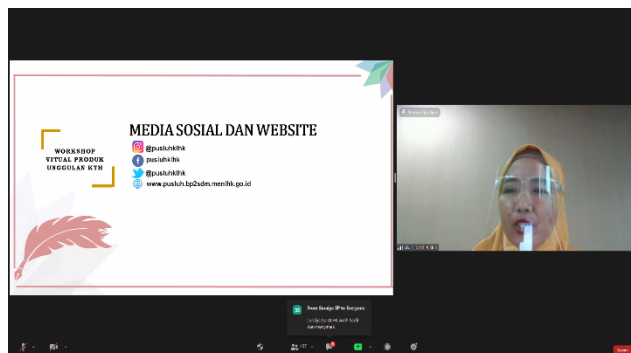




Workshop Virtual Propolis Berbuah Manis

Madu merupakan salah satu dari 14 cluster komoditi yang diusahakan oleh Kelompok Tani Hutan di Indonesia disamping kopi di bawah tegakan hutan, bambu, wisata alam, gaharu, agroforestry, jamur tiram, kopi, mangrove, cuka kayu, aren, minyak atsiri, konservasi flora dan fauna, ulat sutera serta kerajinan. Madu dapat diolah menjadi produk turunan dengan nilai jual yang tinggi, salah satunya adalah propolis.

Dalam rangka mengembangkan usaha KTH dalam pengolahan produk turunan madu agar dapat meningkatkan pendapatan KTH, maka Pusat Penyuluhan telah melaksanakan Workshop Virtual : Produk Unggulan KTH dengan tema "Menciptakan Industri Propolis Berbasis Masyarakat" pada hari Rabu, 18 November 2020. Jumlah peserta workshop yaitu sebanyak 571 orang terdiri KTH, Perguruan Tinggi, Penyuluh Kehutanan Dinas Provinsi dan UPT KLHK, PKSM, ILMI, pesantren dan mahasiswa.



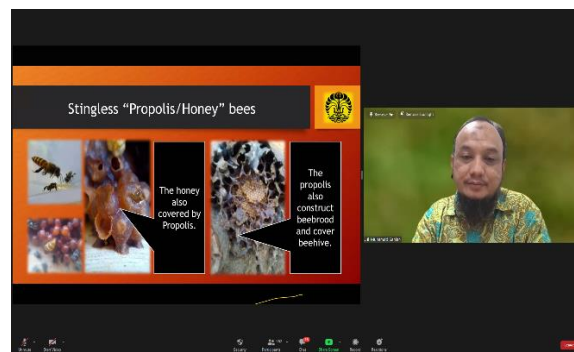
Kegiatan workshop dibuka oleh MC yaitu Siwi Tri Utami, S.Hut (Penyuluh Kehutanan Ahli Pusat Penyuluhan, BP2SDM) dengan mengumumkan tata tertib peserta dan susunan acara. Untuk membangkitkan rasa nasionalisme para peserta, sebelum dimulainya acara maka seluruh peserta menyanyikan lagu Indonesia Raya. Selanjutnya workshop dipandu oleh Dr. Hendro Asmoro, S.ST, M.Si (Penyuluh Kehutanan Ahli Pusat Penyuluhan, BP2SDM) selaku moderator.



Dr. Ir. Mariana Lubis, M.M (Kepala Pusat Penyuluhan) membuka acara workshop dan dilanjutkan dengan pemaparan materi Potensi Pengembangan Propolis dari Lebah Madu Trigona (Klanceng/Teuweu/Kelulut) yang dikelola Kelompok Tani Hutan (KTH).

Dijelaskan bahwa "Ada tren pengembangan budidaya lebah madu trigona namun produk yang dihasilkan sebagian besar masih terbatas pada madu".

Selanjutnya paparan dilanjutkan oleh Dr. Muhammad Sahlan (Bio Engineer, Teknik Kimia, Universitas Indonesia) dengan materi Kandungan Propolis dari Sarang Lebah Madu Trigona/Tewul/Klanceng. "Diperlukan Kerjasama komunitas untuk komersialisasi produk propolis Indonesia" merupakan penutup yang disampaikan oleh Dr. Sahlan.



Materi terakhir disampaikan oleh Sugeng Apriyanto (Ketua KTH Madu Sari, Gunung Kidul, D.I.Yogyakarta) dengan materi Kemitraan KTH Madusari dalam Proses Pengelolaan, Pengolahan dan Pemasaran Propolis Lebah Trigona. "Pemasaran menjadi ujung tombak dari sebuah bisnis agar terus bertahan" tutup Sugeng Apriyanto. Kegiatan workshop selesai pada pukul 12.30 WIB. Setelah mengikuti pelaksanaan workshop, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengolahan produk turunan dari madu yaitu propolis.

*penulis : Cucu Setiawati, S.Hut